

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah diperoleh, analisis data serta pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* menggunakan *flash card* pada materi alat-alat optik di kelas XI semester II SMA Negeri 14 Medan T.P. 2018/2019 meningkat dengan kenaikan 40,69. Hal ini dapat dilihat bahwa sebelum diberikan perlakuan rata-rata nilai *pre-test* sebesar 40,69 dengan standar deviasi 13,37 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata nilai *post-test* sebesar 81,69 dengan standar deviasi sebesar 8,23.
2. Hasil belajar siswa dengan pembelajaran konvensional pada materi alat-alat optik di kelas XI semester II SMA Negeri 14 Medan T.P. 2018/2019 meningkat dengan kenaikan 31,40. Hal ini dapat dilihat bahwa sebelum diberikan perlakuan rata-rata *pre-test* sebesar 35,89 dengan standar deviasi sebesar 12,66 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata nilai *post-test* sebesar 67,69 dengan standar deviasi sebesar 10,94.
3. Aktivitas belajar siswa selama mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif *group investigation* menggunakan *flash card* pada materi alat-alat optik di kelas XI semester II SMA Negeri 14 Medan T.P. 2018/2019 diperoleh rata-rata aktivitas siswa pertemuan I (67,23), pertemuan II (80,63), dan pertemuan III (92,09), sehingga rata-rata aktivitas selama 3 pertemuan sebesar 79,98 dengan kategori cukup aktif.
4. Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* menggunakan *flash card* terhadap hasil belajar siswa pada materi alat-alat optik di kelas XI semester II SMA Negeri 14 Medan T.P. 2018/2019. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 5,325 > 1,676$ dengan taraf signifikansi 0,05.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti mempunyai beberapa saran, yaitu :

1. Di awal pembelajaran, peneliti selanjutnya hendaknya menginformasikan kepada siswa untuk mempelajari materi sebelum memulai pembelajaran dan bereksperimen serta menjelaskan bagaimana langkah-langkah dalam model pembelajaran yang diterapkan.
2. Peneliti selanjutnya hendaknya pandai mengatur posisi duduk siswa dengan tepat sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif dan lancar.
3. Peneliti selanjutnya hendaknya membawa observer yang mampu membantu proses pelaksanaan praktikum yaitu pada tahap implementasi agar pembelajaran lebih terarah dan peneliti tidak terlalu lelah harus mengurus semua kelompok karena dibantu observer yang mampu membantu siswa melakukan pengamatan langsung serta mampu mengamati siswa serta mengarahkan siswa dalam mengumpulkan data untuk lembar penilaian aktivitas.